

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi *living Qur'an*, yaitu kajian atau penelitian ilmiah mengenai berbagai peristiwa sosial agama terkait dengan kehadiran Al-Qur'an atau keberadaan Al-Qur'an di sebuah komunitas Muslim tertentu yaitu pembacaan Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak* di Desa Alur. Mengacu pada teori-teori bahwa *living Qur'an* yang memfokuskan pada *how everyday life*, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif karena mempunyai karakteristik berlatar alami (*natural setting*) sebagai sumber data langsung, bersifat deskriptif, lebih memperhatikan proses dari sebuah fenomena sosial daripada hasil atau produk fenomena sosial tersebut.

Penelitian kualitatif deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu atau kelompok.¹

Untuk mengkaji sebuah fenomena *living Qur'an* yaitu pembacaan Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak* di Desa Alur, peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi.

¹M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Al-Manshur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 89.

Dalam jurnalnya, Heddy menjelaskan penelitian menggunakan pendekatan fenomenologi, maka yang berusaha disingkap adalah kesadaran mengenai fenomena yang ada, menunjukkan bagaimana kesadaran mereka terhadap perilaku yang telah dilakukan. Dalam sudut pandang fenomenologi ini, peneliti tidak menilai benar atau salahnya pemahaman, tetapi yang menjadi hal penting adalah apa yang dipahami oleh pelaku tertentu.²

Dalam penelitian ini yang dilihat bukan benar atau salahnya pemahaman, melainkan yang dilihat adalah realitas sosial yang terjadi di masyarakat yaitu bagaimana masyarakat desa Alur memahami Surah Yâsîn yang dibaca dalam tradisi *Tellasan Topak*.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian ini berada di Desa Alur, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut, Provinsi Kalimantan Selatan. Desa Alur adalah salah satu desa dari 11 desa yang ada di Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut Provinsi Kalimantan Selatan. Wilayah Kecamatan Jorong meliputi: Desa Alur, Desa Asam-Asam, Desa Asam Jaya, Desa Asri Mulya, Desa Jorong, Desa Karang Rejo, Desa Muara Asam-asam, Desa Sabuhur, Desa Simpang Empat Sungai Baru, dan Desa Swarangan.

C. Populasi dan Sampel atau Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

²Heddy Shri Ahimsa-Putra, "Fenomenologi Agama: Pendekatan Fenomenologi untuk Memahami Agama" *Jurnal Walisongo*, Vol. 20, No. 1 (2012), 256.

Subjek Penelitian ini adalah orang yang dapat memberikan data-data serta informasi mengenai situasi dan kondisi yang peneliti perlukan. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini yaitu masyarakat dan tokoh agama di Desa Alur Kecamatan Jorong yang terlibat dalam pelaksanaan pembacaan Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak* sebagai responden, serta Kepala Desa sebagai informan.

b. Objek Penelitian

Objek penelitian pada dasarnya merupakan topik permasalahan yang dikaji dalam penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan membaca Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak*, pemahaman masyarakat terhadap Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak*, serta motivasi dan tujuan masyarakat membaca Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak*.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat bersuku Madura yang berdomisili di Desa Alur, Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut yang membaca Surah Yâsîn dalam pelaksanaan tradisi *Tellasan Topak*. Populasinya adalah 86 orang berdasarkan data yang diperoleh pada tahun 2021.

Untuk mempermudah penelitian, maka peneliti mengambil beberapa sampel dengan teknik *Random Sampling* yakni 20 orang masyarakat suku Madura yang berdomisili di Desa Alur, Kecamatan Jorong yang terlibat dalam tradisi *tellasan topak*.

Teknik *Random Sampling* adalah teknik pengambilan data secara acak, dalam random sampling semua individu dalam populasi baik secara sendiri-

sendiri ataupun bersama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel.³

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data Primer (pokok) yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber data pertama.⁴ Data yang akan peneliti gali adalah seputar bagaimana proses pelaksanaan membaca Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak*, pemahaman masyarakat terhadap Surah Yâsîn yang dibaca dalam tradisi *Tellasan Topak*, serta motivasi dan tujuan masyarakat membaca Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak*.

Data Sekunder (penunjang) yaitu data yang dapat melengkapi dan mendukung dari data primer dalam penelitian ini.⁵ Seperti buku-buku, jurnal maupun skripsi tentang Surah Yâsîn, *living Qur'an*, teori motivasi Abraham Maslow, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu masyarakat di Desa Alur yang Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak* yaitu Ustadz Ahmad Zailani, Ustadz Mustafa, Ustadz Sahrul Anam, Ustadz Hamid, Mbah Jamil, Sopiah, Nanang, Aini, Asriyati, Siti, Fauzi, Jufri, Maulana, Sulalah, Romlah, Rusmah, Afri, Firdha, Aesa, dan Ahmadi.

³Surisno Hadis, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Adi Obstet, 1994), 5.

⁴Hardani, dkk, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 103.

⁵Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), 91.

- b. Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi guna melengkapi apa yang diinginkan oleh peneliti. Adapun informan pada penelitian ini adalah Bapak Dwi Supriyanto selaku Kepala Desa Alur, Kecamatan Jorong, Kabupaten Tanah Laut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana yang telah dijelaskan penulis sebelumnya, bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Maka teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh penulis adalah melalui wawancara secara langsung kepada masyarakat yang bersangkutan. Selain itu, juga melakukan dokumentasi yang mana akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu peneliti akan melakukan pengamatan secara langsung untuk melihat dan meneliti secara sistematis terhadap segala gejala yang ada dan tampak pada setiap objek. Dalam hal ini data yang peneliti cari adalah terkait dengan bagaimana proses atau tata cara pembacaan Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak* oleh masyarakat Alur Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah-Laut.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah percakapan antara dua orang atau lebih, yang mana pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek atau kelompok subjek penelitian untuk dijawab. Pada penelitian kualitatif, wawancara dapat dilakukan dengan dua cara. Pertama, wawancara sebagai strategi pertama mengumpulkan data. Pada bagian ini catatan data lapangan yang diperoleh berupa transkrip hasil

wawancara. Kedua, wawancara sebagai strategi penunjang teknik lain dalam pengumpulan data, seperti analisis dokumen, dan fotografi.⁶

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara juga dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan untuk mendapatkan data dengan bertanya langsung secara tatap muka dengan *responden* dan *informan* yang menjadi subjek penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa tuan guru, tokoh masyarakat, dan masyarakat biasa yang membaca Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak*. Dalam penelitian model *living Qur'an* ini peneliti hendaknya melakukan wawancara secara mendalam agar data yang diperoleh dapat maksimal.

Dalam penelitian ini, data yang ingin peneliti gali merujuk pada rumusan masalah, yaitu bagaimana proses pelaksanaan tradisi *Tellasan Topak*, pemahaman serta motivasi dan tujuan masyarakat membaca Surah Yâsîn dalam tradisi tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi atau Dokumenter adalah teknik pengumpulan data melalui sejumlah dokumen atau informasi yang didokumentasikan berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam misalnya catatan harian, memorial, rekaman, foto, dan sebagainya.⁷ Dalam penelitian ini data yang digunakan berupa dokumen profil Desa Alur Kecamatan Jorong Kabupaten Tanah Laut tahun 2021, beberapa

⁶ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 130.

⁷ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), 90.

foto pelaksanaan pembacaan Yâsin dalam tradisi *Tellasan Topak* dan rekaman yang nantinya akan dideskripsikan oleh peneliti dalam bentuk tulisan.

F. Teknik Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Adapun teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Koleksi Data, yaitu peneliti melakukan proses pengumpulan data sebanyak-banyaknya di lokasi penelitian, baik itu terkait data primer maupun data sekunder.
- b. *Editing*, yaitu peneliti melakukan proses penyaringan data dan mengedit data yang telah terkumpul agar sesuai dengan keperluan penelitian.
- c. Klasifikasi Data, yaitu peneliti akan melakukan pengelompokan data yang sebelumnya sudah terkumpul agar sesuai dengan jenis dan keperluannya masing-masing.⁸
- d. Verifikasi Data, yaitu memeriksa data dan informasi yang didapat agar validitas data dapat diakui.
- e. Kesimpulan, yaitu langkah terakhir dalam pengolahan data terkait objek yang diteliti.⁹

2. Analisis Data

⁸Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian-Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV. Jejak, 2017), 84.

⁹Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 85.

Data yang sudah terkumpul, berdasarkan hasil dari wawancara, kemudian disajikan secara deskriptif, berupa uraian-uraian yang dapat memberikan gambaran dan penjelasan objektif terhadap permasalahan yang diteliti, disertai tabel jika diperlukan. Bentuk analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik yaitu memaparkan data dan menguraikan kehidupan secara jelas dan menyeluruh untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai pemahaman dan motivasi masyarakat desa Alur membaca Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak*.

Selain itu, data dianalisis secara kualitatif dengan menilai dan membahas data tersebut, baik dengan bantuan teori maupun pendapat peneliti sendiri. Dalam penelitian ini, teori yang digunakan peneliti adalah teori motivasi dari Abraham Maslow. Pada bagian Hasil penelitian nantinya akan di paparkan bagaimana proses pelaksanaan pembacaan Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak*, pemahaman serta motivasi masyarakat desa Alur membaca Surah Yâsîn dalam tradisi tersebut. Kemudian dari hasil tersebut dianalisa bagaimana pemahaman dan motivasi masyarakat terhadap pembacaan Surah Yâsîn dalam tradisi *Tellasan Topak* di Desa Alur Kecamatan Jorong. Setelah data dianalisis selanjutnya disimpulkan secara induktif, yaitu menyimpulkan secara umum berdasarkan fakta-fakta khusus yang ditemukan di lapangan penelitian. Proses mengorganisasikan fakta-fakta atau hasil-hasil pengamatan yang terpisah-pisah menjadi suatu rangkaian hubungan atau suatu generalisasi.¹⁰ Maksudnya, analisis kualitatif yang peneliti lakukan berdasarkan pandangan agama Islam yaitu dengan

¹⁰Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 39.

menelaah secara mendalam hasil penelitian berdasarkan hasil teoritis yang telah tersusun sehingga memperoleh kesimpulan.